

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu industri yang menjadi andalan di berbagai negara tak terkecuali di Indonesia yang dimana dapat mendukung perekonomian masyarakat dan juga sebagai salah satu yang menjadi pemasukan besar devisa negara. Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu industry yang sangatlah menjanjikan karena Indonesia memiliki dukungan dari potensi yang ada seperti alam, budaya, sejarah religi dan lainnya.

Indonesia memiliki berbagai kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata, seperti keanekaragaman budaya, adat istiadat, keanekaragaman ras dan suku, dan potensi wisata buatan yang peluang pengembangannya sangat besar, serta masih banyaknya destinasi wisata alam yang belum banyak dikembangkan. Potensi wisata mencakup semua obyek (alam, budaya, artifisial) yang membutuhkan jasa guna memberikan nilai yang menarik bagi wisatawan. Moch. Nur Syamsu (2018:71) <https://ejournal.stipram.net//>

Akan tetapi pada saat ini pariwisata di Indonesia sangatlah kacau. Tak hanya di Indonesia, hampir seluruh dunia merasakan dampak dari pandemi ini dan salah satunya yang paling terdampak adalah sektor pariwisata. Hal tersebut dikarenakan pandemi virus corona terjadi di seluruh dunia, dan virus corona merupakan virus baru yang disebut SARS-CoV-2 atau biasa dikenal dengan Covid-19. Wabah pertama kali terjadi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember 2019, dan diidentifikasi sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret

2020. Dapat dikatakan bahwa penyebaran virus Covid-19 . Alasan mengapa sangat besar adalah karena telah dilaporkan hanya dalam beberapa bulan. Di lebih dari 210 negara dan wilayah, cara penyebaran virus ini dari orang ke orang adalah melalui tetesan batuk. (*droplet*).

Hingga sampai saat ini pemerintah masih melarang masyarakat untuk melakukan perjalanan liburan dan berkunjung ketempat keramaian. Akan tetapi apabila ingin melakukan perjalanan harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Pada saat ini pun ada beberapa destinasi pariwisata yang sudah mulai beroperasi namun tentunya ada kebijakan baru bagi wisatawan saat melakukan wisata dalam masa pandemi yaitu dengan selalu menggunakan masker, *face shield* (penutup wajah), membawa *handsanitizier*, dan tentunya selalu jaga jarak antar wisatawan. Kebijakan ini dilakukan untuk memutuskan rantai *Covid-19*.

Dengan begitu perlahan masyarakat dapat bisa mendapatkan penghasilan dari kunjungan wisatawan.

Salah satu destinasi wisata yang sudah mulai beroperasi yaitu Pemandian Suban Air Panas yang berada di Kabupaten Rejang Lebong, Curup, Bengkulu.

Secara geografis Bengkulu terletak di pesisir barat Sumatera dan memiliki potensi alam untuk dikembangkan menjadi kota wisata. Destinasi wisata Bengkulu memang belum berkembang, namun masih banyak destinasi wisata yang belum terkelola dengan baik, sehingga destinasi wisata tersebut belum mampu bersaing dengan tempat wisata di daerah lain. Bengkulu memiliki banyak obyek wisata yang menarik.

Kabupaten Rejang Lebong adalah sebuah kabupaten di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Luas wilayahnya 1.515,76 kilometer persegi dan berpenduduk kurang lebih 257.498 jiwa (2016). Ibukotanya adalah Curup. Kabupaten ini terletak di lereng Pegunungan Bukit Barisan, 85 kilometer dari ibu kota provinsi Bengkulu. Ada banyak tempat wisata di kawasan ini, salah satunya adalah Pemandian Air Panas Suban.

Pemandian Suban Air Panas ini merupakan destinasi yang sangat digemari oleh penduduk lokal daerah Curup dikarenakan akses kesana yang mudah dan juga biaya masuknya yang juga murah. Pemandian Suban air panas memiliki daya tarik wisata yang cukup menarik meskipun keragaman jenis objek wisata ditawarkan tidak beragam, namun kualitas objek wisatanya cukup berkualitas, dan menurut beberapa pengunjung suban air panas merupakan tempat mereka menenangkan diri di sela-sela kesibukan dan menghabiskan waktu bersama orang-orang terdekatnya.

Akan tetapi dengan adanya pandemi ini Pemandian Suban Air Panas sempat berhenti beroperasi beberapa saat dan sekarang sudah mulai beroperasi kembali, oleh karena itu penulis mengambil judul **"Dampak Pandemi Covid-19 dan Persiapan Menghadapi Era Kebiasaan Baru Pada Destinasi Wisata Pemandian Suban Air Panas Curup, Bengkulu"** sebagai judul artikel ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas yang sudah penulis jelaskan, terdapat beberapa hal yang perlu di kaji dalam rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Apa saja dampak Pandemi Covid-19 terhadap destinasi pemandian suban air panas?
2. Bagaimana cara pengelola melakukan upaya pengelolaan Pemandian Suban Air Panas ini dalam masa pandemi?
3. Bagaimana cara pengelola menerapkan kebiasaan baru atau protokol kesehatan pada pemandian Suban Air Panas?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penulisan artikel ini sebagai berikut :

1. Mengetahui sejauh mana dampak dari pandemi covid-19 terhadap Destinasi Pemandian Suban Air Panas
2. Untuk mengetahui apa saja upaya pengelola dan pemerintah dalam mengelola Pemandian Suban Air Panas ini dalam masa pandemi

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya artikel yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 dan Persiapan Menghadapi Era Kebiasaan Baru Pada Destinasi Wisata Pemandian Suban Air Panas Curup, Bengkulu” semoga dapat bermanfaat bagi wisata ini :

1. Manfaat bagi penulis

Dalam penelitian ini penulis berharap mendapat tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan, serta menjadi acuan kerja nantinya dalam bidang pariwisata. Serta syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Semoga dapat menambah wawasan dan nantinya akan berguna bagi masa yang akan datang.

3. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih mengembangkan destinasi Pemandian Suban Air Panas

4. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang ilmu kepariwisataan khususnya jurusan pariwisata. Dan semoga dapat dijadikan bahan referensi dan memacu pemikiran mahasiswa untuk lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan daya tarik suatu wisata terlebih lagi dalam masa pandemi *Covid-19*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai Destinasi Wisata Pemandian Suban Air Panas, diperlukan batasan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sehingga mempermudah penulis dalam menentukan masalah yang nanti akan dibahas. Dalam penelitian ini, batasan masalah yang penulis ambil ialah dampak dan cara pengelola menerapkan protokol kesehatan pada Pemandian Suban Air Panas.

F. Linieritas Tema Penelitian

Kesinambungan antara DCS, FCS dan Artikel Ilmiah ini terdapat pada tema yang penulis ambil yaitu tentang “Destinasi” yang dimana untuk jurnal

Domestic Case Study penulis mengambil judul “Benteng Malborough Sebagai Destinasi Wisata Bersejarah Di Bengkulu” dan untuk jurnal *Foreign Case Study* penulis mengambil judul “Kelegahan Kuil Wat Arun Sebagai Destinasi Wisata Religi Di Bangkok Thailand” dan untuk Artikel Ilmiah sendiri penulis mengambil judul “Dampak Pandemi COVID-19 Dan Persiapan Menghadapi Era Kebiasaan Baru Pada Destinasi Wisata Pemandian Suban Air Panas, Curup, Bengkulu”

G. Sistematika Tulisan

1. BAGIAN PEMBUKA

2. BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

B. RUMUSAN MASALAH

C. TUJUAN PENELITIAN

D. MANFAAT PENELITIAN

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

F. LINIERITAS TEMA PENELITIAN

G. SISTEMATIKA PENULISAN

3. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

A. KAJIAN LITERATUR

B. KAJIAN TEORI

4. BAB III METODOLOGI DAN DATA

A. METODOLOGI

B. DATA

5. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

B. PEMBAHASAN

6. BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

B. SARAN

7. BAGIAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA MAHASISWA